

Pelatihan Kepemimpinan dan Peranan Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata Pulau Putri di Kabupaten Karawang

Eki Aditiya Nugraha¹, Denisya Kharisma Jelita Puteri², Tatik Yuniarti³,
Saepudin⁴

Universitas Islam 45 Bekasi

E-mail: ekiadityanugraha496@gmail.com¹, denisya.kharisma23@gmail.com²,
tatikyuniarti.unisma@gmail.com³, af.unisma@gmail.com⁴

ABSTRAK

.. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) perlu dibentuk Desa Segarjaya, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan tujuan untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa tersebut. Dalam Pokdarwis dibutuhkan kepemimpinan yang bisa menggerakkan seluruh anggota, agar semua masyarakat menyadari besarnya potensi wisata tersebut yang ke depannya dapat meningkatkan pendapatan warga. Kelompok ini dapat menjadi wadah bagi warga mengembangkan daerahnya sebagai Desa wisata. dapat menjadi Metode pelaksanaan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan menggerakkan Pokdarwis dilakukan dengan cara mengumpulkan para tokoh masyarakat dan terutama anak muda untuk diberikan pemahaman dan agar bisa menciptakan hal-hal kreatif di desanya yang memiliki potensi alam pantai Pulau Putri, candi purbakala, dan hasil olahan khas Terasi Jembret. Hal lain yang dilakukan adalah menggandeng Komunitas Wisata di Kabupaten Karawang untuk mengenalkan dan membantu mempromosikan wisata yang ada di Desa Segarjaya. Hasil kegiatan yang dilaksanakan adalah mulai tumbuhnya kesadaran akan pentingnya memberdayakan potensi wisata di Desa Segarjaya. Selain itu komunitas wisata yang dihadirkan dapat mengenalkan wisata di Karawang secara lebih luas melalui medianya. Dampaknya wisatawan di pantai Pulau Putri meningkat. Pantai Wisata Pulau Putri dan Wisata Edukasi (Pembuatan Terasi Jembret) yang dapat dikemas menjadi paket wisata yang menarik ke depannya. Wisata menggeliat, maka taraf hidup masyarakat meningkat.

Keywords: *Kepemimpinan, Desa, Pulau Putri, Pokdarwis*

ABSTRACT

.. The Tourism Awareness Group (POKDARWIS) needs to be formed in Segarjaya Village, Batujaya District, Karawang Regency, West Java with the aim of optimizing the potential of the village. In Pokdarwis, leadership is needed that can move all members, so that all people realize the magnitude of the tourism potential which in the future can increase residents' income. This group can be a forum for residents to develop their area as a tourist village. can be an implementation method to foster a leadership spirit and move Pokdarwis carried out by gathering community leaders and especially young people to be given understanding and to be able to create creative things in their villages which have the natural potential of Pulau Putri beach, ancient temples, and typical processed products. Jembret Terasi. Another thing to do is work with the Tourism Community in Karawang Regency to introduce and help promote tourism in Segarjaya Village. The result of the activities carried out was the growing awareness of the importance of empowering tourism potential in Segarjaya Village. In addition, the tourism community presented can introduce tourism in Karawang more broadly through its media. As a result, tourists on the Putri Island beach have increased. Putri Island Tourism Beach and Educational Tourism (Making Jembret Terasi) which can be packaged into attractive tour packages in the future. Tourism is stretched, the people's standard of living increases.

Keywords: *Leadership, village, Princess island ,Pokdarwis*

1. PENDAHULUAN

Desa wisata adalah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata (Inskeep, 2010). Menurut Nuryanti dalam Budasi (2012) kawasan desa wisata juga harus memiliki berbagai fasilitas untuk menunjangnya sebagai kawasan tujuan wisata. Berbagai fasilitas ini akan memudahkan para pengunjung desa wisata dalam melakukan kegiatan wisata. Menurut Hadiwijoyo (2012:64-65) menerangkan bahwa pariwisata berkelanjutan didefinisikan sebagai pembangunan kepariwisataan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan dengan tetap memperhatikan kelestarian, memberi peluang bagi generasi muda untuk memanfaatkan dan mengembangkannya berdasarkan tatanan sosial yang telah ada.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan sebuah organisasi penting bagi sebuah desa yang mempunyai potensi wisata yang bisa dikembangkan. Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung ke arah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Pada setiap daerah pastinya memiliki nilai lebih dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap orang lain. Daya

tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berkala dan berkelanjutan, karena dari hal yang sederhana tersebut masyarakat dapat mengambil manfaat sebagai pelaku dalam pembangunan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Salah satu yang memiliki potensi wisata di Kabupaten Karawang, Jawa Barat adalah di Kecamatan Batujaya. Kecamatan tersebut terletak sebagian dari situs kepurbakalaan Percandian Batujaya. Kecamatan Batujaya terdiri dari 10 Desa yaitu, Batujaya, Karyabakti, Telukbango, Telukambulu, Segaran, Segarjaya, Baturraden, Karyamakmur, Karyamulya, dan Kutamapel. Tepatnya di Dusun Karangmulya Kecamatan Batujaya khususnya Desa Segarjaya memiliki destinasi wisata yang sudah berkembang yakni Pantai Pulau Putri yang mampu dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata dan adanya UMKM Terasi Jembret serta dodol yang dapat dikemas menjadi paket edukasi wisata bagi turis yang berkunjung ke Desa Segarjaya. Namun, Pada saat ini, potensi wisata yang dimiliki Desa Segarjaya tersebut masih belum dioptimalkan, Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap potensi yang ada, masih kurangnya dukungan dari pemerintah setempat. Kesadaran masyarakat dan dukungan dari pihak desa sangat berperan penting untuk dapat mengoptimalkan potensi wisata yang dimiliki Desa Segarjaya, dan keduanya harus saling bekerjasama untuk dapat menciptakan Desa Segarjaya menjadi desa wisata.

Maka dari itu diperlukannya langkah-langkah nyata untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki Desa Segarjaya dalam pengembangan sektor wisata seperti mengembangkan Kelompok Sadar Wisata

(POKDARWIS), mengidentifikasi potensi-potensi strategis dan pengembangan wisata desa, memberikan pemahaman terhadap masyarakat setempat akan adanya potensi dalam sektor wisata yang dimiliki desa, selain itu juga perlunya kerjasama antara pihak pemerintah desa dengan masyarakat untuk memfasilitasi keperluan pendukung guna mengembangkan potensi wisata yang ada.

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan bahwa Desa Segarjaya sudah mempunyai Pokdarwis, akan tetapi tidak berjalan dan hanya sekedar ada. Karang Taruna yang ada di Desa Segarjaya juga kurang aktif. Penyebab tidak berjalannya Pokdarwis, salah satu penyebabnya adalah masyarakat memberikan stigma negatif terlebih dahulu pada pemerintah desa Segarjaya. Setiap kali Pemerintah ingin membuat akses jalan untuk ke Pulau Putri masyarakat sudah tidak percaya dalam pengelolaan untuk akses ke Pulau Putri, hal ini karena tanahnya dimiliki individu sehingga susah untuk digunakan menjadi fasilitas umum. Pemerintah harus segera berkordinasi dengan semua stakeholder agar mampu mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Segarjaya dapat berjalan dengan maksimal dan berkelanjutan.

Masalah yang terjadi adalah Desa Segarjaya mempunyai potensi Desa Wisata mempunyai pantai pulau putri disertai UMKM yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Usaha-usaha individu tersebut tumbuh subur - berbasis tanpa strategi-modal nekat maupun dengan strategi tertentu yang disiapkan - ternyata berpengaruh mulai dari pemenuhan kebutuhan konsumen, pemenuhan ekonomi keluarga, hingga tidak dipungkiri juga dapat menciptakan kebutuhan konsumen, membuka lapangan kerja, yang akhirnya

berkontribusi pada perekonomian masyarakat wilayah sekitar usaha tersebut khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Keberadaan usaha-usaha individu ini memenuhi inisiatif *Community Economic Development* (CED), yang mana gagasan dasarnya adalah mengembalikan pembangunan ke komunitas, karena partisipasi warga yang lebih besar dalam semua tahap perencanaan dan pelaksanaan dipercaya akan menghasilkan transformasi ekonomi lokal dan memperbaiki kondisi bagi sektor masyarakat yang lebih luas. Kemajuan hanya akan terjadi ketika sebuah komunitas melihat dirinya bekerja atas namanya sendiri dan dipimpin oleh inisiatifnya sendiri (Fasenfest, 1993), sebagaimana disampaikan dalam laporan kajian Bappenas 2017 yang berjudul "Analisis wilayah dengan kemiskinan tinggi" mengenai pengurangan kemiskinan dan ketimpangan. dikarenakan usaha ekraf ini dilakukan secara individual dalam keterbatasan, maka para pelaku ekraf harus selalu menyusun strategi yang tangguh sehingga dapat bertahan dalam sebuah kondisi yang tidak pasti atau dalam sebuah lingkungan yang kompetitif. Salah satu sumber ketidakpastian adalah ketidakberlanjutan proses usaha yang diakibatkan dampak lingkungan, dampak ekonomi atau dampak sosial dan keterbatasan yang dihadapi sebuah usaha. Dalam jangka panjang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk bertahan dan berkelanjutan (Winnard, et.al, 2013). Salah satu faktor untuk bertahan dan berkelanjutan adalah melakukan inovasi. Inovasi adalah sebuah konsep, mengacu pada proses yang dilakukan individu atau perusahaan dalam membuat konsep produk, cara, dan ide baru (Purcell, 2019). Dalam pengelolaannya Pantai Pulau Putri memiliki banyak masalah di dalamnya terutama tentang lahan. Pemerintah Desa kesulitan untuk mengembangkan Pantai

Pulau Putri karena akses jalan yang kurang memadai serta mobil tidak bisa masuk langsung ke Pantai . penyebabnya disebabkan keseluruhan pantai pulau putri dimiliki sebagian orang yang sudah mengklaim memiliki tanah di dekat pantai.

3. METODOLOGI

Metode yang diambil dalam pelaksanaan program ini adalah pendidikan masyarakat yang bertujuan agar penggunaan metode ini lebih mudah untuk menguraikan rencana yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran, kepada masyarakat khususnya para pemuda di Dusun Karangmulya, Desa Segarjaya, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang . Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan Desa Wisata dilaksanakan tanggal 22 Agustus hingga 22 September 2022.

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu dan tempat
1	Sosialisasi/Sharng Sesion terkait potensi Wisata di Desa Segarjaya bersama Pengurus Pokdarwis	Sabtu,3 september 2022 Desa Segarjaya
2	Melakukan Pelatihan Kepemimpinan (Leadership)Bagi Pemuda	Rabu,7 September 2022 SMK Bina Ilmu Mandiri
3	Mendatangkan tamu Komunitas Wiasta (GenPi Bekasi) dengan tujuan mengenalkan dan ikut mempromosikan potensi wisata di Desa Segarjaya	Kamis,8 September 2022 Pantai Pulau Putri

Langkah Kerja

Rencana pelaksanaan program khusus dalam pengabdian masyarakat tentang membangun kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam mengoptimalkan potensi wisata yang ada di Desa Segarjaya dilaksanakan pada tanggal 6 September 2022. Dalam pelaksanaan sosialisasi Bersama Pokdarwis terdapat kemajuan jadwal dari yang tadinya direncanakan dari yang tadinya tanggal 6 september dimajukan menjadi tanggal 3 karena kemauan dari pengurus pokdarwis itu sendiri yang menentukanya. Pada tanggal 1-2 september 2022 melakukan observasi. Menemui Pak Arsen Selaku Kaur Pemerintahan Desa Segarjaya. Mendatangi rumahnya untuk menanyakan kondisi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) disini.

Kegiatan Kedua melakukan Pelatihan Kepemimpinan (Leadership). Pada tanggal 1 september 2022 saya menemui Kepala Sekolah SMK Bina Ilmu Mandiri untuk berkordinasi untuk melakukan Pelatihan Kepemimpinan bagi siswa-siswi kelas XI kemudian di tanggal 5 september pameri mengirim surat izin untuk melakukan pelatihan kepemimpinan untuk di tanggal 7, september 2022 pukul 13.00.

Kegiatan Ketiga Mendatangkan tamu dari Genpi Bekasi pada tanggal 8, september 2022 dengan tujuan untuk membantu mencari solusi dan untuk membantu mempromosikan Pantai Pulau Putri di hari itu juga saya menjadi pemandu wisata untuk menerangkan kondisi parawisata di Pulau Putri. Selain Pulau Putri pihak GenPi juga berkunjung ke Desa Segaran untuk melihat komplek Percandian Batujaya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sosialisasi Pokdarwis

Kegiatan Pertama yang dilakukan oleh adalah melakukan sosialisasi/sharing session tentang Pokdarwis di Saung Pak Kepala Desa bersama pengurus pokdarwis desa Segarjaya pada tanggal 3 september 2022. Penulis melakukan persentasi terkait tentang potensi wisata yang dimiliki Desa Segarjaya, Kondisi Desa Segarjaya saat ini hingga peranan Pokdarwis dalam pariwisata berkelanjutan. Sosialisasi ini ada 10 orang yang hadir. Setelah melakukan pembahasan ada sebuah permasalahan lahan di pulau putri yang tidak kunjung usai. Masyarakat tidak mau terbuka, Pemerintah desa mengalami kesulitan dalam mengembangkan destinasi Wisata. Akses jalan merupakan unsur terpenting dalam pariwisata karena untuk menunjang pariwisata berkelanjutan. Pak Jana Sekretaris pokdarwis memohon bantuannya dari rekan-rekan mahasiswa barangkali mempunyai solusi untuk permasalahan yang terjadi di Pulau Putri memberikan pemahaman terhadap masyarakat.



Gambar 2. Pelatihan Kepemimpinan

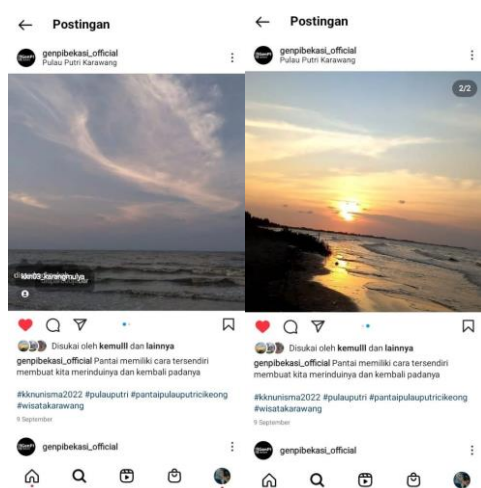
Pada kegiatan kedua adalah melakukan pelatihan kepemimpinan (*Leadership*) bagi siswa SMK Bina Ilmu Mandiri Kelas XI. Kepemimpinan merupakan hal terpenting dalam organisasi apapun. Setiap manusia harus mempunyai jiwa kepemimpinan agar dapat bertanggung jawab atas semua yang telah dilakukannya dan yang terpenting adalah kejujuran untuk kehidupan yang lebih baik. Pelatihan ini diikuti 16 orang siswa kelas XI. Dalam pelatihan ini penulis menjelaskan arti dari pemimpin dan kepemimpinan, fungsi pokok pemimpin, tipe-tipe kepemimpinan dan kriteria serta sifat seorang pemimpin. Dari pelatihan ini penulis berharap siswa-siswi dapat menjadi kader-kader penerus bangsa dalam pembangunan nasional dan agen perubahan untuk Indonesia Maju. Pada kegiatan ini juga pemateri memberikan 3 pertanyaan tentang kepemimpinan yang harus di jawab oleh partisipan yang hadir dan akan diberikan hadiah bagi siapa saja yang menjawabnya.



Gambar 3. Mengajak Komunitas GenPi Bekasi

Pada kegiatan ketiga penulis mengajak Komunitas Wisata Generasi Pesona Indonesia Cabang Kabupaten Karawang. Dalam realitanya setelah berkordinasi dengan akun Instagram Genpi Karawang tidak membalas pesan undangan yang penulis kirimkan. Penulis langsung berinisiatif untuk

mendatangkan Genpi Cabang Bekasi. Dengan adanya kordinasi dengan baik Genpi Bekasi menerima undangan penulis untuk datang ke pulau Putri Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Dengan Tujuan mengenalkan wisata yang ada di Desa Segarjaya serta untuk mempromosikan pantai pulau Putri di akun sosial Instagram Genpi Bekasi. Meskipun gerimis dan tanah yang bercampur lumpur tidak mengurangi semangat untuk terus menuju Pulau Putri.



Gambar 4. GenPi membantu mempromosikan wisata Pantai Pulau Putri

5. KESIMPULAN

Pokdarwis Segarjaya sudah terbentuk tetapi dalam perjalanannya mengalami banyak permasalahan yang terjadi di dalamnya bahwa masyarakat memiliki stigma negative terhadap Pemerintah Desa segarjaya. Setiap pengembangan destinasi wisata yang dilakukan di Pulau putri masyarakat sudah tidak percaya terhadap pemerintah desa . Pemerintah desa mengalami kesulitan dalam mengembangkan wisata Pantai Pulau Putri karena tanah nya dimiliki oleh perorangan dan oleh orang-orang kaya yang mempunyai banyak tanah di pulau putri. Pemerintah desa sudah sempat mendekati orang yang mempunyai tanah tetapi kalah dengan orang yang

mempunyai uang. Solusi Untuk masalah ini Pemerintah desa harus mampu mendatangkan petinggi dari Dinas Kehutanan maupun dari Pemerintah Daerah Jawa Barat untuk mampu mengatasi hal tersebut agar semua masalah dapat teratasi . Pemerintah desa Sudah melakukan berbagai cara untuk memajukan parawisata pulau putri akan tetapi permasalahan yang terjadi akses yang kurang memadai .karena hal utama untuk parawisata yang berkelanjutan adalah akses jalan yang cukup baik. Apabila jalan sudah terkoneksi maka dapat dilakukan untuk pembenahan parawisata pulau putri seperti untuk menarik orang-orang yang ingin berkunjung ke pulau putri

Pada saat pelatihan kepemimpinan siswa siswi dapat memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pembicara hingga dapat mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang sudah disiapkan pembicara

Kegiatan ketiga ini sangat berkaitan dengan pokdarwis dengan mendatangkan tamu dari Genpi Bekasi yang sama sama dari sektor pariwisata yang dapat mempromosikan desa wisata Segarjaya ke luar Daerah dengan media sosial agar dapat lebih dikenal masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Karini, Z., Marcos, H., & Idah, Y. M. (2018). Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 73-82.

Mattayang, B. (2019). Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2(2), 45-52.

Yatmaja, P. T. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 10(1), 27-36

Umam, C., Pangesti, F. S. P., & Yuslistyari, E. I. (2020). Pemberdayaan Pokdarwis TAZGK dalam Pengembangan Desa Wisata di Kaduengang. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(1), 17-22

Djabbar, A., Rizal, J., & Rizaly, E. N. (2021). Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Home Creative “Lentera Donggo” Kecamatan Soromandi Bima NTB. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1(1), 14-20.

Mistriani, N., Tutik, T., Yuliamir, H., & Aswan, M. K. (2021). Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Informasi Bagi Karang Taruna, Umkm Masyarakat Lokal Dalam Strategi Pemasaran “Cikaso Creative”. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 505-516.

Putrawan, P. E., & Ardana, D. M. J. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Locus*, 11(2).